

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan serta menjelaskan masalah-masalah yang terdapat dalam skripsi ini, maka sampailah penulis pada bab terakhir yang berisikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam bab sebelumnya.

5.1.1. Masyarakat ikut serta dalam perlombaan motor santai ini karena antusias masyarakat dalam merayakan hari kemerdekaan tanggal 17 Agustus. Perlombaan motor santai terjadi pada tahun 2012 sampai sekarang dan sudah menjadi sebuah tradisi yang dilakukan berulang-ulang kali dalam masyarakat di Jorong Harapan Rakyat Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman tersebut. Tujuan diadakan acara motor santai untuk merayakan hari kemerdekaan dengan berbagai perayaan diantaranya lomba motor santai dengan memberikan door prize kepada semua peserta.

5.1.2. Proses Pelaksanaan kupon lotre berhadiah dalam perlombaan motor santai, yaitu panitia menyiapkan sebanyak 300 kupon lotre untuk acara perlombaan motor santai tersebut. Setiap orang boleh membeli kupon lotre berapa pun ia sanggup. Satu kupon lotre seharga Rp 2000. Perlombaan tersebut merupakan perlombaan berhadiah, siapa yang mendapatkan nomor kupon yang telah diacak oleh panitia dan nomor tersebut keluar atau tercabut maka pemilih nomor itu akan mendapatkan hadiah. Pengacakan nomor kupon akan dilakukan setelah permainan selesai. Permainan akan dimulai dari kampung yang satu ke kampung yang lain atau disebut juga dengan keliling kampung. Dalam pengacakan nomor akan diambil 13 nomor kupon lotre yang akan mendapatkan hadiah. Dalam 13 kupon lotre tersebut akan diambil 3 juara, yaitu juara satu, juara dua, dan juara tiga.

Bagi siapa yang mendapatkan juara satu maka akan mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 75.000, juara dua akan mendapatkan hadiah uang diambil 3 juara, yaitu juara satu, juara dua, dan juara tiga. Bagi siapa yang mendapatkan juara satu maka akan mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 75.000, juara dua akan mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 50.000, juara tiga akan mendapatkan uang tunai sebesar Rp 35.000, dan 10 orang lagi akan mendapatkan uang tunai sebesar Rp 10.000. Kupon lotre dengan dua rangkap yang sudah dikasih nomor dan dimasukkan kedalam toples. Peserta yang ikut dalam perlombaan motor santai harus mendaftar pada pukul 14:00 WIB. Satu kupon lotre dibandrol seharga Rp 2000. Sekitar pukul 17:00 perlombaan motor santai akan dimulai. Sisa uang yang didapatkan dari keuntungan perlombaan motor santai ini dialih fungsikan untuk hadiah-hadiah perlombaan yang lainnya seperti, perlombaan tarik tambang, perlombaan makan kerupuk, perlombaan panjat pinang dan lain-lainnya.

- 5.1.3. Kesadaran Hukum Masyarakat Rendah di Jorong Harapan Rakyat karena rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal yang kecil dan mereka menganggap bahwa mereka membayar uang pendaftaran dengan nominalnya kecil menggap bahwa itu hanya cuma-cuma. Wawancara peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perlombaan motor santai yang peneliti lampirkan sebanyak 16 orang. Dari sebanyak 9 orang peserta perlombaan motor santai ini yang peneliti wawancari bahwa sanya kesadaran hukumnya rendah karena faktor ketidak tahuan terhadap kebiasaan yang dilakukan apakah termasuk judi atau tidak dan faktor pendidikan yang rendah, ketua pemuda (panitia) mempunyai kesadaran hukum.

5.2. SARAN

Beranjak dari fenomena yang terjadi di Jorong Harapan Rakyat, sebagaimana yang telah penulis uraikan pada pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai kupon lotre berhadiah dalam perlombaan motor santai ditinjau dari kesadaran hukum (Studi Kasus Di Jorong Harapan Rakyat Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman)maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Masyarakat ikut serta dalam perlombaan motor santai ini dikarenakan antusias masyarakat dalam menyambut 17 Agustus yang bertepatan pada hari kemerdekaan. Sebaiknya sebagai pemuda atau panitia dalam mengadakan perlombaan motor santai meminta pendapat kepada pemuka Agama dan pemuka adat atau orang yang ditukan dalam kampung tersebut, meminta pendapat kepada orang yang ditukan tersebut apakah perlombaan yang seperti ini hukumnya halal atau haram.
- 5.2.2. Proses pelaksanaan perlombaan motor santai ini sebaiknya disamakan dengan perlombaan-perlombaan yang lainnya, seperti perlombaan tarik tambang, perlombaan makan kerupuk, perlombaan panjat pinang dan lain-lainnya tanpa harus membayar uang pendaftaran sebagai peserta.
- 5.2.3. Kesadaran hukum dalam perlombaan motor santai, ada yang mempunyai kesadaran hukum tinggi dan ada yang mempunyai kesadaran hukum yang rendah dikarenakan faktor pendidikan dan pengetahuan terhadap hukum. Sebaiknya masyarakat diberikan penyuluhan hukum supaya mereka paham atau mengerti tentang hukum tanpa harus berpendidikan tinggi. Sedikit banyaknya masyarakat bisa memahami tentang kesadaran hukum.



UIN IMAM BONJOL
PADANG